

Persepsi Guru dan Siswa terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran *Google Classroom* pada Mata Pelajaran Biologi SMAN 2 Makassar

Eddyman w. Fariel^{*1}, M. Adnan Lira², Muh. Adam Aminuddin³, Ayu Wijaya⁴
^{1,2,3,4}Program Studi D-III Kesehatan Gigi, Stikes Amanah Makassar, Jl Inspeksi
Kanal II Hertasning Baru, Makassar, Indonesia
Email: eddy_ferial@yahoo.com

Abstrak

Google Classroom merupakan salah satu media pembelajaran jarak jauh yang dapat diakses hanya dengan menggunakan internet. Persepsi guru dan siswa terhadap media pembelajaran *Google Classroom* ini dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa maupun guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom*, persepsi guru dan siswa pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri 2 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak melalui statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Google Classroom* di SMAN 2 Makassar sangat membantu dalam pengecekan kehadiran dan keaktifan siswa, membantu siswa dalam melihat materi dan tugas yang sudah dikirimkan oleh guru dan dapat mengerjakan semua tugas yang diberikan selama pembelajaran daring. Pemahaman guru dan siswa terhadap media pembelajaran *Google Classroom* terdapat sedikit perbedaan, sebagian siswa dan guru memahami aplikasi *Google Classroom* dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, tanpa ada kendala apapun.

Kata Kunci: Google Classroom, Pembelajaran, Persepsi

Abstract

Google Classroom is one type of long distance learning media which can be accessed only through internet. Teachers' and students' perceptions towards Google Classroom as learning media can give positive impacts for both students and teachers. The purpose of this study was to analyze the utilization of Google Classroom learning media, teacher and student perceptions on Biology learning at Makassar State High School 2. The type of research used is qualitative descriptive. Qualitative is a study whose findings are not through statistics. The result shows that the implementation of Google Classroom in SMAN 2 Makassar is really helpful in checking students' attendance and participation, helps students to access learning materials and tasks, and helps students to finish all tasks which has been sent by their teacher during online learning. There are differences in teachers' and students' perceptions towards Google Classroom, which some students and teachers acknowledge that Google Classroom can be used anytime and anywhere.

Keywords: Google Classroom, Learning, Perception

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran memiliki peran penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Demi tercipta pembelajaran yang bermakna maka pembelajaran harus dioptimalkan dan diarahkan pada aktivitas modernisasi. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dan proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar (Pada et al., 2021; Ra'o et al., 2021; S & Bare, 2019; Wanda, 2020).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan pada tahun 2020 adalah dampak pandemi Covid-19. Pemerintah membatasi aktivitas manusia bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Adanya kebijakan tersebut maka sekolah menjalankan kegiatan belajar mengajar jarak jauh atau pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring sangat membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni agar bisa diakses sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran. Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu produk manusia terdidik, dan pada gilirannya manusia perlu lebih mendalami dan mampu mengambil manfaat ilmu dan teknologi itu sendiri (Ade et al., 2021; Elci et al., 2021; Ningrum, 2020; Sizi et al., 2021).

Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan yaitu Teknologi informasi karena dari internet yang memungkinkan segala sesuatu bisa saling terhubung (Kari et al., 2022; Marasmita, 2019; Suhaerani, 2020). *E-Learning* adalah peralatan teknologi komputer yang digunakan untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar. *E-Learning* juga memiliki banyak manfaat, diantaranya memungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi dan memberikan manfaat bagi guru, lebih mudah memperoleh bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi, mengembangkan diri.

Pembelajaran secara *online* atau daring (dalam jaringan) dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran mulai dari aplikasi tatap muka seperti *zoom*, *google meet*, dan *platform* media *online* lainnya seperti *Google Classroom* dan *whatsapp group*. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berbasis teknologi yang menggunakan aplikasi layanan berupa media *online* yang memang dirancang dan dibuat untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. Pada pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan sebuah perangkat-perangkat atau teknologi untuk mengakses secara *online* (Nadia, 2020).

Google Classroom yaitu bagian sistem *E-Learning* yang sering digunakan, dengan sistem tersebut bisa memudahkan proses pembelajaran. *Google Classroom* ini merupakan media yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran secara virtual, dimana pengajar bisa membagikan atau memberikan pengumuman maupun tugas kepada siswanya. Kelebihan dari *Google Classroom* dapat memperhemat waktu karena bisa diakses dimanapun dengan koneksi internet untuk proses pembelajaran.

Guru bisa memberikan dan menetapkan tugas untuk batas waktu pengumpulan dan diberikan notifikasi peringatan untuk waktu pengumpulannya (Suhaerani, 2020).

Ernawati, (2018) melaporkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan *Google Classroom*, terhadap kualitas proses pembelajaran. Bagas (2017) peningkatan dengan penerapan *Tools Google Classroom* pada model pembelajaran *Project Based Learning*. Kelebihan penggunaan *Google Classroom* dijabarkan oleh Suhaerani, (2020) menyatakan peserta didik sangat setuju dengan penggunaan *Google Classroom* sebagai media yang efektif dan mudah digunakan.

SMAN 2 Makassar merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan *E-Learning* sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan *Google Classroom*. Siswa diberi materi sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru melalui aplikasi *Google Classroom*. Selain itu siswa juga diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke *Google Classroom*. *Google classroom* menjadi salah satu alternatif untuk memberikan materi dan soal-soal tanpa menggunakan media cetak. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Terdapat hampir 45% siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran daring tersebut. Akan tetapi, belum diketahui pasti apa penyebab dari permasalahan tersebut dan belum ada kajian evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran daring. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom* pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Makassar, menganalisis persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Makassar, dan menganalisis persepsi guru terhadap pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom* pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 2 Makassar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak melalui statistik. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Ningrum, 2020). Rancangan penelitian dilakukan pencarian gambaran dan deskripsi pada siswa kelas X dan Guru Mata Pelajaran Biologi SMAN 2 Makassar untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah kelas X IPA I, IPA II, IPA III dan IPA IV yang berjumlah 72 siswa.

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar wawancara, angket atau kuesioner dan lembar observasi. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk melakukan pendalaman terhadap permasalahan yang ingin diteliti. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terstruktur. Subjek yang akan diwawancara adalah tiga orang guru Mata Pelajaran Biologi dan 18 orang siswa dari masing-masing kelas. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai satu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berupa tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Teknik analisis data

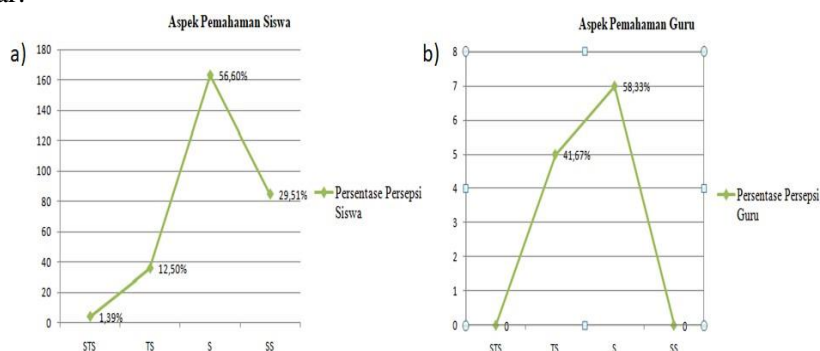
yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data (*data collection*) Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan angket. Reduksi data (*reduction data*) Peneliti merangkum semua data yang dihasilkan dari catatan-catatan tertulis di lapangan serta memilih hal-hal pokok untuk dianalisis. Setelah dianalisis, laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan diluangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Penyajian data (*data display*) Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Peneliti mendeskripsikan hasil wawancara serta angket yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk mendukung suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan, Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung yaitu selama proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan inti sari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan wawancara, hasil angket dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Pemahaman Guru dan Siswa

Terhadap Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Biologi

Pemahaman merupakan proses, cara atau perbuatan memahami atau memaknai sesuatu. Informasi mengenai pemahaman terhadap media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 2 Makassar.



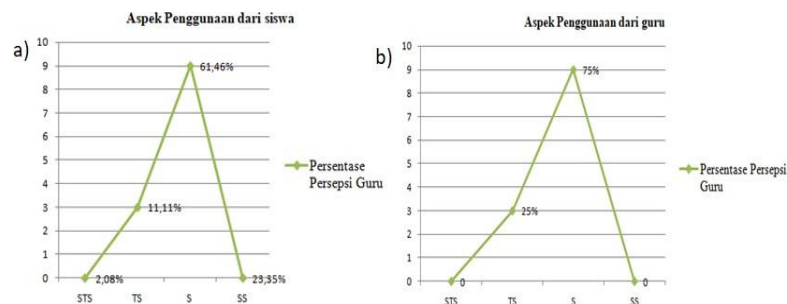
Gambar 1. Pemahaman terhadap media pembelajaran *Google Classroom*. a) Pemahaman siswa, b) Pemahaman Guru

Menurut mereka aplikasi *Google Classroom* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan dengan menggunakan koneksi internet dan sangat mudah untuk digunakan. Sebagai siswa belum paham terhadap aplikasi *Google Classroom* karena siswa-siswa yang bersangkutan belum mempunyai *hp android*. Menurut Guru Mata Pelajaran Biologi menyatakan bahwa aplikasi *Google Classroom* merupakan salah satu aplikasi atau media pembelajaran yang sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar selama masa pandemi dan aplikasi tersebut sangat mudah untuk dipahami. Pemahaman merupakan pikiran dan ungkapan seseorang terhadap sesuatu yang dianggap

baik yang diperoleh dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis, yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer. Memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan (Nurdin, 2020).

Aspek Penggunaan Dari Guru Dan Siswa Terhadap Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Biologi

Penggunaan media pembelajaran merupakan pemakaian atau menggunakan sesuatu yang dijadikan sebagai media untuk menyampaikan pesan dan materi kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 2 Makassar.



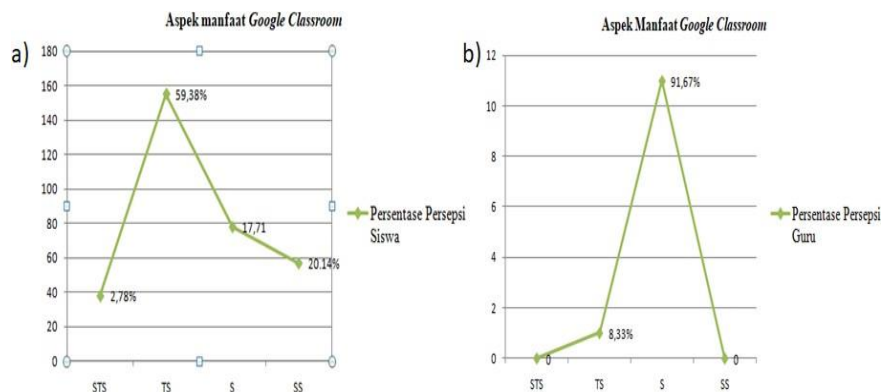
Gambar 2. Penggunaan media pembelajaran *Google Classroom*, a) Penggunaan Dari Siswa, b) Penggunaan Dari Guru

Penggunaan aplikasi *Google Classroom* sudah dikategorikan baik. Data menunjukkan bahwa 61,45% siswa dan 75% guru setuju dengan penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh. Sedangkan 11,11% siswa dan 25% guru tidak setuju terhadap penggunaan aplikasi *Google Classroom*. Menurut siswa kelas X IPA dan Guru Mata Pelajaran Biologi mengatakan bahwa aplikasi *Google Classroom* merupakan salah satu aplikasi yang sudah ditetapkan dari pihak sekolah sehingga setiap siswa diwajibkan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi *Google Classroom* sangat mudah untuk digunakan karena memiliki fitur yang mudah dipahami. Penggunaan aplikasi *Google Classroom* juga sangat membantu siswa untuk melihat semua materi dan tugas yang sudah dikirimkan oleh guru Mata Pelajaran Biologi. Akan tetapi, sebagian siswa dan guru merasa sulit dalam penggunaan aplikasi tersebut karena *Google Classroom* dapat diakses apabila terhubung dengan jaringan dan sebagian guru yang baru menggunakan *hp android*. Akan tetapi, dengan adanya pandemic mengharuskan setiap siswa dan guru harus menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk memperlancar proses belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan media tertentu untuk digunakan sebagai alat bantu selama proses pembelajaran tersebut berlangsung. Penggunaan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan yang paling utama yaitu mudah digunakan dan fleksibel (Wiladatus, 2020). *Google Classroom* bersifat fleksibel dan mudah digunakan karena tidak terbatas ruang dan waktu. Penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* terbukti menjadikan suatu kebutuhan proses belajar mengajar menjadi lebih mudah.

Aspek Manfaat Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Biologi

Manfaat merupakan sesuatu yang dapat memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi seseorang. Berikut merupakan manfaat dari media pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 2 Makassar.



Gambar 3. Manfaat media pembelajaran *Google Classroom*, a) Manfaat dari siswa, b) Manfaat dari guru

Google Classroom sangat menunjang proses pembelajaran jarak jauh dan sangat membantu untuk mengecek kehadiran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Data menunjukkan bahwa terdapat 17,71% siswa dan 91,67% guru setuju. Sekitar 59,38% siswa dan 8,33% guru tidak setuju dengan manfaat media pembelajaran *Google Classroom*.

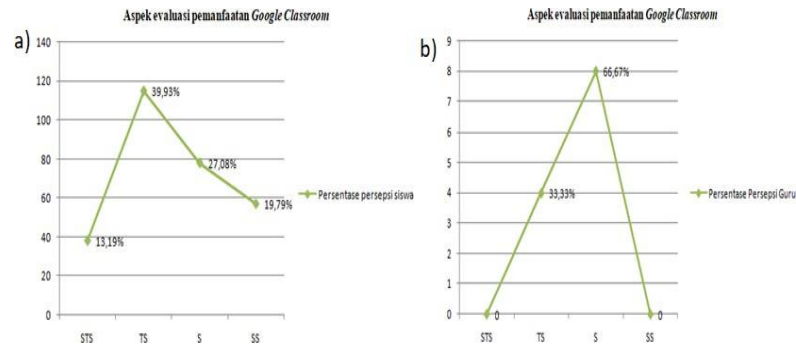
Menurut siswa kelas X IPA bahwa mereka tidak setuju apabila media pembelajaran *Google Classroom* hanya dimanfaatkan untuk melihat dan mengumpulkan tugas saja. Akan tetapi, *Google Classroom* dapat dimanfaatkan untuk melihat materi-materi yang sudah dikirimkan kapanpun. *Google Classroom* memberikan manfaat bagi setiap siswa karena dapat mengumpulkan dan mengerjakan tugas serta membaca materi meskipun tidak tatap muka. Guru mata pelajaran Biologi setuju karena aplikasi *Google Classroom* dapat membantu setiap guru untuk dapat mengecek keaktifan dan kehadiran siswa selama proses pembelajaran daring. Media pembelajaran memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan peserta didik (Bare et al., 2021; Bare & Sari, 2021; Ndia et al., 2021; Ule et al., 2021).

Manfaat dari *Google Classroom* yaitu dapat memudahkan siswa untuk melihat semua materi dan tugas yang sudah dikirimkan dari Guru Mata Pelajaran Biologi dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rancangan kegiatan yang baru dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran *Google Classroom* dapat memperlancar kegiatan pembelajaran jarak jauh antara Guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Isran, 2018).

Aspek Evaluasi Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Biologi

Evaluasi merupakan pemberian nilai terhadap sesuatu yang sudah diprogramkan dan

mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Fungsi utama dari evaluasi adalah melihat apakah informasi yang sudah diperoleh merupakan suatu pengambilan keputusan. Hasil dari evaluasi yang diperoleh akan memberikan petunjuk kepada guru tentang kendala yang harus diperbaiki dengan saksama. Evaluasi terhadap pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom*.



Gambar 4. Evaluasi pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom*, a) Evaluasi dari siswa, b) Evaluasi dari guru

Sebanyak 39,93% siswa tidak setuju dan 13,19 % siswa lainnya sangat tidak setuju pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom*. Data juga menunjukkan bahwa 66,67 % guru setuju dengan pemanfaatan dari *Google Classroom*.

Menurut siswa kelas X IPA, mereka sangat tidak setuju apabila masalah jaringan menjadi alasan untuk tidak mengikuti pembelajaran melalui *Google Classroom*. Akan tetapi siswa selalu berusaha untuk menghubungi guru yang bersangkutan dan teman-teman untuk menyampaikan dan memperoleh informasi. Sedangkan guru mata pelajaran Biologi mengatakan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan media apapun sangat membantu termasuk *Google Classroom*. Salah satu Guru Mata Pelajaran Biologi mengatakan salah satu masalah yang dialami oleh semua Guru adalah masalah jaringan dan kuota internet dari sebagian siswa yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Solusi yang diambil dari guru adalah menghubungi orangtua siswa untuk menginformasikan kepada anaknya untuk bisa mengikuti pelajaran yaitu dengan membaca materi yang dikirimkan dan dapat menyelesaikan semua tugas yang sudah dikirimkan. Pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* yang dapat menghabiskan banyak kuota internet, sehingga pihak sekolah memberikan paketan kuota kepada siswa. Dukungan yang diberikan dari pihak sekolah berupa kuota internet sebesar 10 GB dan tambahan kuota sebesar 3 GB sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran daring.

Salah satu nilai yang harus dikembangkan di era 4.0 khususnya padamasa pandemi adalah dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. Salah satu aplikasinya adalah *Google Classroom*, merupakan media pembelajaran *E-Learning* yang meningkatkan motivasi belajar yang berbasis internet dengan sistem e-learning sehingga dapat dijadikan media pembelajaran yang efisien, efektif serta interaktif untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi (Wulandari, 2020).

Semakin intensif e-learning digunakan, maka mutu pembelajaran siswa semakin meningkat. Selain itu pemanfaatan web e-learning akan meningkatkan hasil belajar secara

tidak langsung, sehingga tujuan digunakan *E-Learning* ini untuk memperluas akses pendidikan ke masyarakat luas, serta dapat meningkatkan mutu belajar. Melalui penggunaan *Google Classroom* secara efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan membuat proses pembelajaran semakin menarik, proses belajar siswa akan menjadi interaktif. Jumlah waktu belajar mengajar akan tepat waktu, serta kualitas belajar siswa bisa ditingkatkan melalui diskusi.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom* pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 2 Makassar berpengaruh positif bagi guru Mata Pelajaran Biologi dan siswa kelas X IPA. Semakin baik pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom* maka akan semakin baik kualitas pembelajaran yang ada di kelas X IPA SMAN 2 Makassar.

Persepsi siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom* dari pemahaman, penggunaan, manfaat dan evaluasi dikategorikan baik dan layak untuk diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran di SMAN 2 Makassar.

Persepsi guru terhadap pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom* dari pemahaman, penggunaan, manfaat dan evaluasi dikategorikan baik dan layak untuk diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran di SMAN 2 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, M. Y. N., Bare, Y., & Mago, O. Y. T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Pada Materi Sistem Gerak Untuk Kelas XI SMA. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 11(2), 63–75.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.485>
- Bare, Y., Putra, S. H. J., Bunga, Y. N., Mago, O. Y. T., S. M., & Boli, Y. T. (2021). Implementasi Biology Club I di SMA Karitas Watuneso, Kecamatan Lio Timur, Kabupaten Ende. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(2), 321–328.
<https://doi.org/10.29407/ja.v4i2.15286>
- Bare, Y., & Sari, D. R. T. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Berbasis Inkuiri Pada Materi Interaksi Molekuler. *BioEdUIN*, 11(1), 8.
<https://doi.org/10.15575/bioeduin.v11i1.12077>
- Elci, T. N., Bare, Y., & Mago, O. Y. T. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Android Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Sistem Ekskresi Di Kelas VIII SMP. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 11(2), 54–62.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.484>
- Ernawati. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Isran, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. VII(I), Medan.
- Kari, M. L., Bare, Y., & Mago, O. Y. T. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Berbasis Blended Learning dengan Memanfaatkan Aplikasi Microsoft Teams. *Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 10(2), 10.
<https://doi.org/10.33506/jq.v10i2.1418>

- Marasmita. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran E- Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri I Nogosari. Mumahadiyah Surakarta.
- Nadia. (2020). Sistem Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Pada Era Covid-19.
- Ndia, F. X., Mago, O. Y. T., & Bare, Y. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Koopertif Tipe Jigsaw Materi Klasifikasi MakhluhHidup Kelas VII SMP. Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi, 13(2), 24–30. <https://doi.org/10.25134/quagga.v13i2.4011>
- Ningrum, A. (2020). Analiasis Pelaksanaan Pembelajaranann Google Classroom Era Pandemic Materi Tata Surya Pada Siswa VII MTs Negeri Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Nuridin, S. (2020). Pemahaman Google Classroom Peserta Diktat Subtabtif Penigkatan Kompetensi Multimedia Di Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya. Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan, 13(2). <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.20>
- Pada, K., Bare, Y., & Putra, S. H. J. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Biologi Berbasis Pendekatan Scientific Materi Sistem Ekskresi Pada Manusia Kelas VIII SMP Negeri 2 Makassar. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(7), 337–349. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.5769603>
- Ra'o, P. Y. S., Bare, Y., & Putra, S. Ha. J. (2021). Pengembangan Media Teka- Teki Silang Biologi Berbasis Android Materi Sistem Gerak untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 11(2), 158–167. <https://doi.org/10.37630/jpm.v11i2.508>
- S, M., & Bare, Y. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Perubahan dan Pelestarian Lingkungan Hidup dengan Model Discovery Learning di SMAS Katolik ST Gabriel Makassar. BIOEDUSCIENCE: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains, 3(2), 84–89. <https://doi.org/10.29405/j.bes/3284-89329>
- Sizi, Y., Bare, Y., & Galis, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik SMP Kelas VIII. Spizaetus: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi, 2(1),8.
- Suhaerani, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Gambar Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Ule, K. N., Bunga, Y. N., & Bare, Y. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS) Materi Ekosistem Taman Nasional Kelimutu (TNK) SMA Kelas X. Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi, 5(2), 10. <https://doi.org/10.33369/diklabio.5.2.147-156>
- Wanda, H. (2020). Efektivitas Komunikasi Google Clasroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UniversitasNegeri Jakarta Anggkatan 2018. Jurnal Kajian Komunikasi, III(II), Jakarta.
- Wiladatus, S. (2020). Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom. 4(3), Semarang.
- Wulandari, R. (2020). Pemanfaatan Google Classroom dalam Penilaian Autentik Studi Kasus SD Negeri Sidomulyo 05 Silo Kabupaten Jember. 13(2), Jember.